BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancah

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menetapkan dahulu kancah atau tempat penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan di lapangan sesuai dengan tujuan peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 11 Semarang. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 11 Semarang yang berada di jalan Cemara Raya, Gedawang Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50267.

SMK Negeri 11 Semarang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Jawa Tengah. SMK Negeri 11 mengembangkan kompetensi keahlian dalam bidang Teknik Grafika dan Teknik Komputer Informasi (TKI). SMK ini berdiri sejak tahun 1990, berdasarkan keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor : 0389/0/1990. Saat ini SMK Negeri 11 Semarang memiliki empat kompetensi keahlian, di antaranya adalah Persiapan Grafika (*Pre-Press)*, Produksi Grafika (*Press and Post Press)*, Multimedia, dan Animasi.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian berjumlah 130 Siswa yang merupakan siswa kelas XII SMK Negeri 11 Semarang yang tinggal di Kota Semarang dan sekitarnya, hidup bersama dengan orangtuanya (bapak dan ibu), serta berusia 15-18 tahun.

Pertimbangan peneliti untuk melakukan pengambilan data di SMK Negeri 11 Semarang adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan pada tanggal 9 Mei 2017 dengan membagikan angket *survey* permasalahan remaja dengan orangtua kepada 55 siswa kelas XII SMK Negeri 11 Semarang, peneliti menemukan bahwa 74% siswa pernah mengalami komunikasi yang buruk dengan orangtua sehingga mengakibatkan stres.
2. Terdapat subjek penelitian yang sesuai dengan ciri-ciri populasi penelitian, yaitu siswa kelas XII SMK Negeri 11 Semarang yang tinggal di Kota Semarang dan sekitarnya, dan hidup bersama dengan orangtuanya (bapak dan ibu).
3. Jumlah subjek yang memenuhi syarat.
4. Mendapatkan izin dari pihak sekolah untuk melakukan penelitian.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian diawali dengan penyusunan alat ukur berupa skala dan pengurusan izin penelitian. Setelah itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur.

1. Penyusunan Skala Penelitian

Penyusunan skala penelitian ditentukan berdasarkan gejala dan aspek yang telah dipaparkan dalam teori. Dalam penelitian ini akan digunakan dua skala, yaitu skala stres remaja dalam keluarga serta skala komunikasi interpersonal remaja dan orangtua.

Penyajian skala dalam bentuk tertutup yaitu subjek penelitian diwajibkan memilih satu jawaban dari beberapa alternatif pilihan jawaban yang telah disediakan. Penjelasan tentang penyusunan masing-masing skala dijelaskan sebagai berikut :

a. Skala Stres Remaja dalam Keluarga

Skala stres remaja dalam keluarga disusun berdasarkan pada gejala-gejala fisik, emosional, intelektual, dan interpersonal. Jumlah item secara keseluruhan adalah 20 item yang terdiri dari 20 item *favorable*. Setiap item disusun berdasarkan empat kategori pilihan jawaban, Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Pada item *favorable* nilai kategori sangat tidak sesuai adalah satu, nilai kategori tidak sesuai adalah dua, nilai kategori sesuai adalah tiga, dan nilai kategori sangat sesuai adalah empat. Adapun sebaran item-item dalam skala stres remaja dalam keluarga dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3

Sebaran Item Skala Stres Remaja dalam Keluarga

Aspek	*Favorable*	Total Item
Gejala Fisik	1, 5, 9, 13, 17	5
Gejala Emosional	2, 6, 10, 14, 18	5
Gejala Intelektual	3, 7, 11, 15, 19	5
Gejala Interpersonal	4, 8, 12, 16, 20	5
Jumlah	20	20

b. Skala Komunikasi Interpersonal Remaja dan Orangtua

Skala komunikasi interpersonal remaja dan orangtua disusun berdasarkan aspek-aspek komunikasi interpersonal yang meliputi sikap percaya, sikap suportif, dan sikap terbuka. Jumlah item secara keseluruhan adalah 36 item yang terdiri dari 18 item *favorable* dan 18 *item unfavorable.* Setiap item disusun berdasarkan empat kategori pilihan jawaban, Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Pada item *favorable* nilai kategori sangat tidak sesuai adalah satu, nilai kategori tidak sesuai adalah dua, nilai kategori sesuai adalah tiga, dan nilai kategori sangat sesuai adalah empat. Sedangkan untuk item *unfavorable* nilai kategori sangat tidak sesuai adalah empat, nilai kategori tidak sesuai adalah tiga, nilai kategori sesuai adalah dua, dan nilai kategori sangat sesuai adalah satu. Adapun sebaran item-item dalam skala stres remaja dalam keluarga dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4

Sebaran Item Skala Komunikasi Interpersonal Remaja dan Orangtua

Aspek		*Favorable*	*Unfavorable*	Total Item
Sikap	Orangtua	1, 13, 25	7, 19, 31	12
Percaya	Remaja	2, 14, 26	8, 20, 32	
Sikap	Orangtua	3, 15, 27	9, 21, 33	12
Suportif	Remaja	4, 16, 28	10, 22, 34	
Sikap	Orangtua	5, 17, 29	11, 23, 35	12
Terbuka	Remaja	6, 18, 30	12, 24, 36	
Jumlah		18	18	36

2. Tahap Perizinan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti mengajukan perizinan penelitian pada pihak-pihak terkait secara tertulis. Adapun perizinan ini melalui beberapa tahap, seperti :

a. Meminta surat permohonan izin penelitian dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai surat perizinan penelitian di SMK Negeri 11 Semarang, surat tersebut bernomor 3505/B.7.3/FP/VI/2017 Tertanggal 7 Juni 2017.

b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak Kepala Sekolah SMK Negeri 11 Semarang yang kemudian didisposisikan kepada pihak Guru BK melalui perantaraan

receptionist SMK Negeri 11 Semarang untuk melakukan penelitian di sekolah.

c. Kepala Sekolah SMK Negeri 11 Semarang memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 11 Semarang dengan didampingi pihak Guru BK yang akan menunjukan kelas dimana peneliti dapat melakukan penelitian.

d. Pada hari Senin, 24 Juli 2017 Peneliti bertemu langsung dengan pihak koordinator guru BK untuk menentukan pelaksanaan penelitian yang disesuaikan dengan keadaan di lapangan menyangkut jadwal sekolah, proses belajar mengajar, kelas mana yang akan dipakai, dan jumlah siswa yang akan menjadi subjek penelitian. Koordinator guru BK yang akan mendapingi peneliti dari awal hingga akhir penelitian di SMK Negeri 11 Semarang. Pada akhirnya diperoleh hari pengambilan data yaitu tanggal 25 Juli 2017, 26 Juli 2017, dan 28 Juli 2017 di SMK Negeri 11 Semarang.

C. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti menggunakan sistem *tryout* terpakai dalam melakukan penelitian ini, yaitu pengambilan data hanya dilakukan sekali dan digunakan untuk uji coba skala sekaligus sebagai data penelitian. Hasil data yang diperoleh digunakan untuk mencari validitas dan kemudian item-item yang tidak gugur digunakan untuk uji reliabilitas.

Sampel dalam penelitian yaitu masing-masing dua kelas dari setiap jurusan di kelas XII. Terdapat empat jurusan, sehingga jumlah

sample terdapat delapan kelas. Peneliti mengambil masing-masing jurusan dua kelas karena di setiap kelas terdapat siswa yang sedang melakukan Program Praktik Kerja Lapangan. Rincian proses pengambilan data dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5

Rincian Proses Pengambilan Data

Hari, Tanggal	Waktu	Kelas	Skala yang dibagikan	Skala tidak terpakai
Selasa,	14.00 – 14.30	XII Animasi 2	18	1
25 Juli 2017	15.00 – 15.30	XII Produksi 5	16	1
Rabu,	07.00 – 08.30	XII Persiapan 1	15	0
26 Juli 2017				
Jumat,	07.00 – 07.30	XII Animasi 1	16	0
28 Juli 2017	07.45 – 08.30	XII Produksi 3	18	0
	10.15 – 10.45	XII Multimedia 2	16	2
	11.00 – 11.30	XII Persiapan 5	18	1
	15.00 – 15.30	XII Multimedia 3	20	2
		Total	137	7

Peneliti sendiri, tanpa dibantu orang lain, mengambil data pada setiap kelas. Proses pengambilan data diawali dengan perkenalan peneliti dan penjelasan tentang tujuan pengambilan data. Setelah itu, peneliti membagikan skala stres remaja dalam keluarga terlebih dahulu kepada setiap siswa, dan memberikan penjelasan tentang bagaimana cara mengisi skala yang telah dibagikan dan menjelaskan

bahwa pengisian skala disesuaikan dengan keadaan yang sedang dialami siswa serta hasil skala tersebut akan dirahasiakan dan tidak akan memengaruhi penilaian hasil belajar siswa, setelah itu peneliti juga minta siswa untuk meletakan skala di pojok kanan meja apabila telah selesai mengerjakan.

Setelah selesai mengisi skala stres remaja dalam keluarga, peneliti membagikan skala komunikasi interpersonal remaja dan orangtua. Peneliti juga mengingatkan kembali cara pengisian skala. Menjelaskan bahwa pengisian skala disesuaikan dengan keadaan yang dialami, serta memita siswa untuk meletakan skala yang telah terisi di pojok kanan meja.

Apabila seluruh siswa telah selesai mengisi skala yang telah dibagikan, peneliti berjalan menuju ke tiap-tiap meja untuk mengambil skala yang telah diisi serta membagikan *souvenir* berupa bolpen seharga Rp 1.000,00 kepada setiap siswa sebagai ucapan terimakasih.

Dibutuhkan waktu kurang lebih 30 menit untuk mengisi skala yang telah dibagikan. Total skala yang disebar dalam pengambilan data di SMK Negeri 11 Semarang adalah 137 eksemplar skala dan 130 eksemplar skala yang sesuai dengan kriteria. Tujuh eksemplar skala tidak memenuhi kriteria karena siswa tidak tinggal bersama kedua orangtuanya. Skala tersebut kemudian diskor dan ditabulasikan kedalam data kasar untuk diolah sebagai data penelitian.

Dalam proses pengambilan data, peneliti mengalami beberapa hambatan antara lain menyesuaikan waktu dengan guru yang sedang

mengampu mata pelajaran di kelas tersebut. Sebagian siswa sedang mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan sehingga jumlah siswa setiap kelas tidak merata.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Pengujian Reliabilitas alat ukur menggunakan teknik reliabilitas *Alpha Cronbach* dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) *for Windows Release* 16.00. Hasil uji validitas dan reliabilitas dari masing-masing alat ukur adalah sebagai berikut :

1. Validitas dan Reliabilitas Skala Stres Remaja dalam Keluarga

Berdasarkan hasil penghitungan validitas terhadap skala stres remaja dalam keluarga, diperoleh hasil bahwa dari 20 item terdapat enam belas item valid dan empat item gugur dengan koefisien yang berkisar antara 0.317-0.514. Empat item dinyatakan gugur karena koefisien validitas item kurang dari 0.30 (≥ 0.30) (Azwar, 1986). Hasil selengkapnya dari skala stres dapat dilihat pada lampiran C, sedangkan item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 6.

Koefisien reliabilitas *alpha* skala stres remaja dalam keluarga adalah sebesar 0.831. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala stres remaja dalam keluarga selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C.

Tabel 6

Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Stres Remaja dalam Keluarga

Aspek	Sebaran Item	Total Item Valid
Gejala Fisik	1, 5, 9, 13, 17	5
Gejala Emosional	2*, 6, 10, 14, 18	4
Gejala Intelektual	3*, 7, 11, 15, 19	4
Gejala Interpersonal	4, 8*, 12*, 16, 20	3
Jumlah Item Valid		16

Keterangan : Nomor item dengan tanda (*) adalah item yang gugur

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Komunikasi Interpersonal Remaja dan Orangtua

Berdasarkan hasil penghitungan validitas terhadap skala komunikasi interpersonal remaja dengan orangtua, diperoleh hasil bahwa dari 36 item terdapat 29 item valid dan tujuh item gugur dengan koefisien yang berkisar antara 0.354-0.649. Tujuh item dinyatakan gugur karena koefisien validitas item kurang dari 0.30 (≥ 0.30) (Azwar, 1986). Hasil selengkapnya dari skala stres dapat dilihat pada lampiran C, sedangkan item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 7.

Koefisien reliabilitas *alpha* skala komunikasi interpersonal remaja dan orangtua adalah sebesar 0.914. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil

perhitungan reliabilitas skala stres remaja dalam keluarga selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C.

Tabel 7

Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Komunikasi Interpersonal Remaja dan Orangtua

Aspek		***Favorable***	***Unfavorable***	**Total ItemValid**
Sikap	Orangtua	1, 13, 25*	7, 19*, 31	10
Percaya	Remaja	2, 14, 26	8, 20, 32	
Sikap	Orangtua	3, 15, 27	9*, 21, 33*	7
Suportif	Remaja	4, 16*, 28	10, 22*, 34*	
Sikap	Orangtua	5, 17, 29	11, 23, 35	12
Terbuka	Remaja	6, 18, 30	12, 24, 36	
Jumlah Item Valid				29

Keterangan : Nomor item dengan tanda (*) adalah item yang gugur